



KONSEP BELAJAR KONSTRUKTIVISME

RETNO INDAH R., S.Pd., M.Pd.

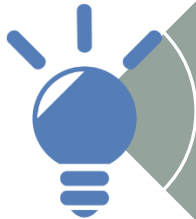
POKOK BAHASAN



PANDANGAN KONSTRUKTIVISME
TENTANG BELAJAR



AKAR SEJARAH KONSTRUKTIVISME



STRATEGI BELAJAR KOSNTRUKTIVISME



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN
BERDASARKAN PRINSIP KONSTRUKTIVISME

PANDANGAN KONSTRUKTIVISME TENTANG BELAJAR

PREMIS DASAR:

- ❖ Individu harus secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilannya (Bruner, 1990).
- ❖ Pengetahuan bersifat rekaan dan bersifat tidak stabil, sehingga pemahaman yang diperoleh manusia senantiasa bersifat tentatif dan tidak lengkap.
- ❖ Pemahaman manusia akan semakin mendalam dan kuat jika teruji dengan pengalaman-pengalaman baru (Nurhadi, 2004).

FOKUS PANDANGAN KONSTRUKTIVISME

- ❖ Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep-konsep, atau kaidah yang siap untuk diambil atau diingat.
- ❖ Belajar terjadi hanya ketika siswa aktif dan struktur kognitifnya terlibat dalam pengalaman-pengalaman membangun skema.
- ❖ Siswa perlu dibiasakan **memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, dan bergelut dengan ide-ide.**

FLASH CARD METHOD...



**SPENDING HOURS REREADING
NOTES TO PREPARE FOR A TEST
IS INEFFECTIVE - FLASH CARDS,
HOWEVER, ARE EXCELLENT
MEMORY REINFORCEMENT.**

INFINITE KNOWLEDGE
8FACT.COM

ESENSI DARI KONSTRUKTIVISME

- Belajar dan pembelajaran harus dikemas menjadi proses “mengkonstruksi” bukan “menerima” pengetahuan.
- Guru memfasilitasi dengan cara membuat informasi menjadi bermakna dan relevan bagi siswa.



UNSUR DALAM PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK



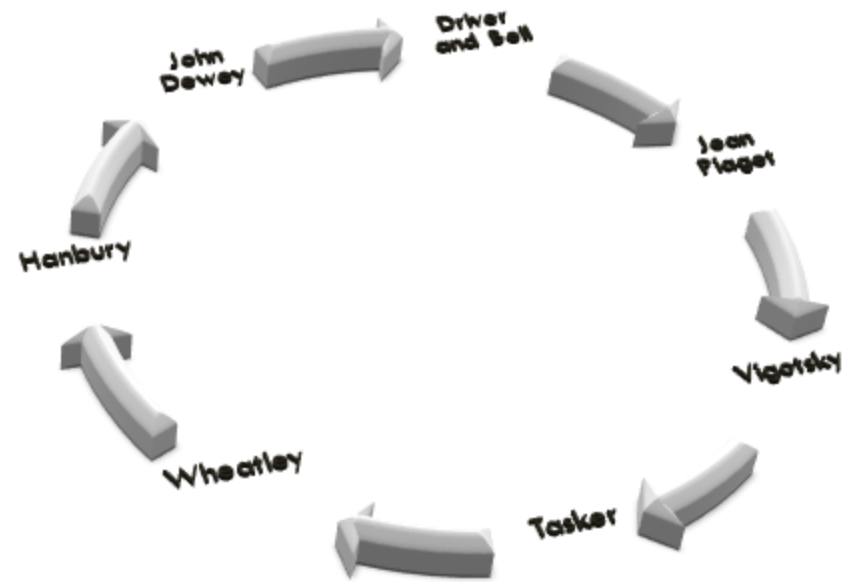
AKAR SEJARAH KONSTRUKTIVISME



Jean Piaget
9/08/1896 - 16/09/1980



TOKOH TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK



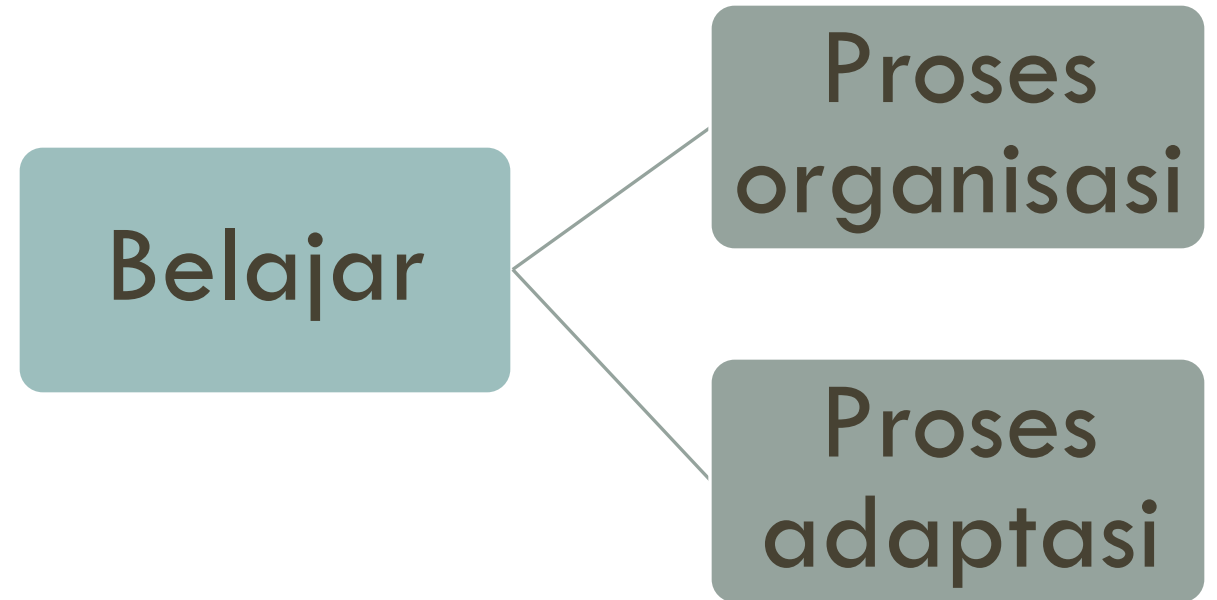
AKAR SEJARAH KONSTRUKTIVISME

Perubahan kognitif ke arah perkembangan terjadi ketika konsep yang sudah ada mulai bergeser karena ada **informasi baru** yang diterima.

Lingkungan sosial dalam belajar memengaruhi integrasi kemampuan dalam belajar kelompok dan dapat meningkatkan perubahan konseptual.

KONSTRUKTIVISME MENURUT PIAGET

Pemahaman berkembang semakin dalam dan kuat apabila selalu diuji oleh berbagai pengalaman baru.



KONSTRUKTIVISME MENURUT PIAGET

Proses Organisasi

Proses ketika manusia menghubungkan informasi yang diterimanya dengan struktur pengetahuan yang sudah disimpan sebelumnya dalam otak.

Proses Adaptasi

Proses yang berisi:

- ❖ Mengintegrasikan pengetahuan yang diterima (asimilasi).
- ❖ Mengubah struktur pengetahuan yang sudah ada dengan struktur pengetahuan yang baru, sehingga terjadi keseimbangan (equilibrium).

PROSES ADAPTASI DIBAGI MENJADI 4

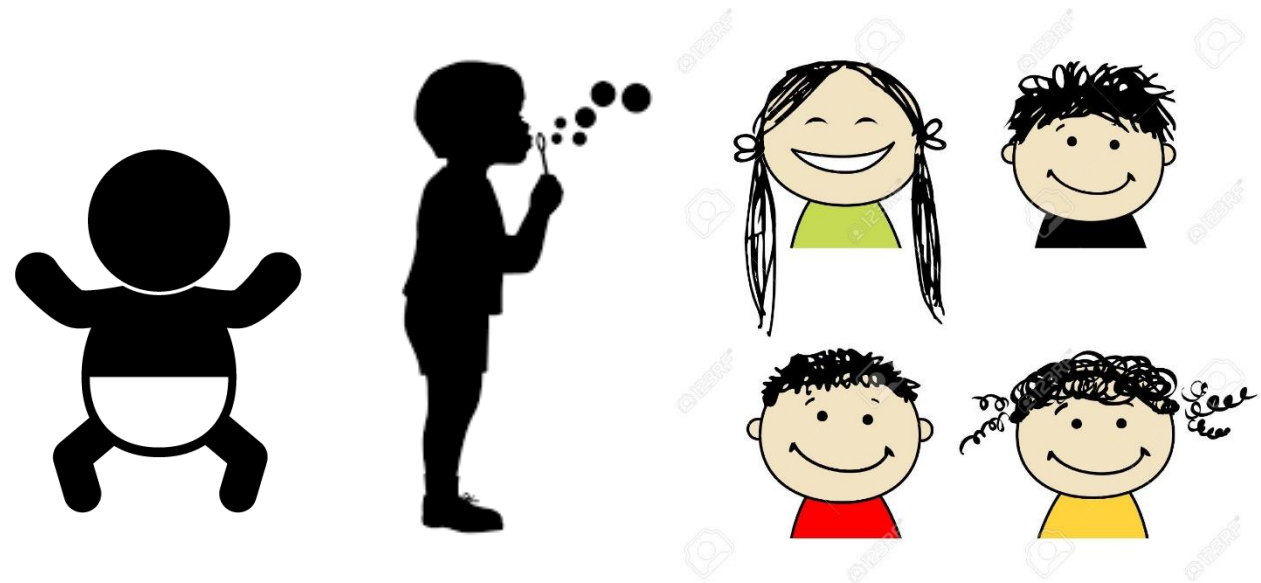


1. SKEMATA

- ❑ Skemata adalah kumpulan konsep yang digunakan individu ketika berinteraksi dengan lingkungan.
- ❑ Makin mampu seseorang membedakan satu stimulus dengan stimulus lainnya, makin banyak skemata yang dimilikinya.

Contoh:

Anak kecil hanya memiliki beberapa skemata dan hanya memahami/mengartikan stimulus tertentu. Namun, akan bertambah seiring dengan bertambahnya usia.



2. ASIMILASI

- ❑ Memadukan stimulus atau persepsi dari pengalaman baru ke dalam skemata atau perilaku yang sudah ada.
- ❑ Asimilasi tidak mengubah skemata, tapi mempengaruhi atau memungkinkan pertumbuhan skemata.

Contoh:

Anak kecil belum pernah melihat ayam. Melihat ayam seperti burung yang besar. Perlahan, memahami skemata tentang ayam.



3. AKOMODASI

- ❑ Suatu proses struktur kognitif yang berlangsung sesuai dengan pengalaman baru.
- ❑ Pada asimilasi terjadi perubahan kuantitatif, sedangkan pada akomodasi terjadi perubahan kualitatif.

Contoh:

Anak kecil sudah bisa membedakan ayam dan burung. Selanjutnya dia lebih teliti bisa membedakan antara ayam dan bebek.

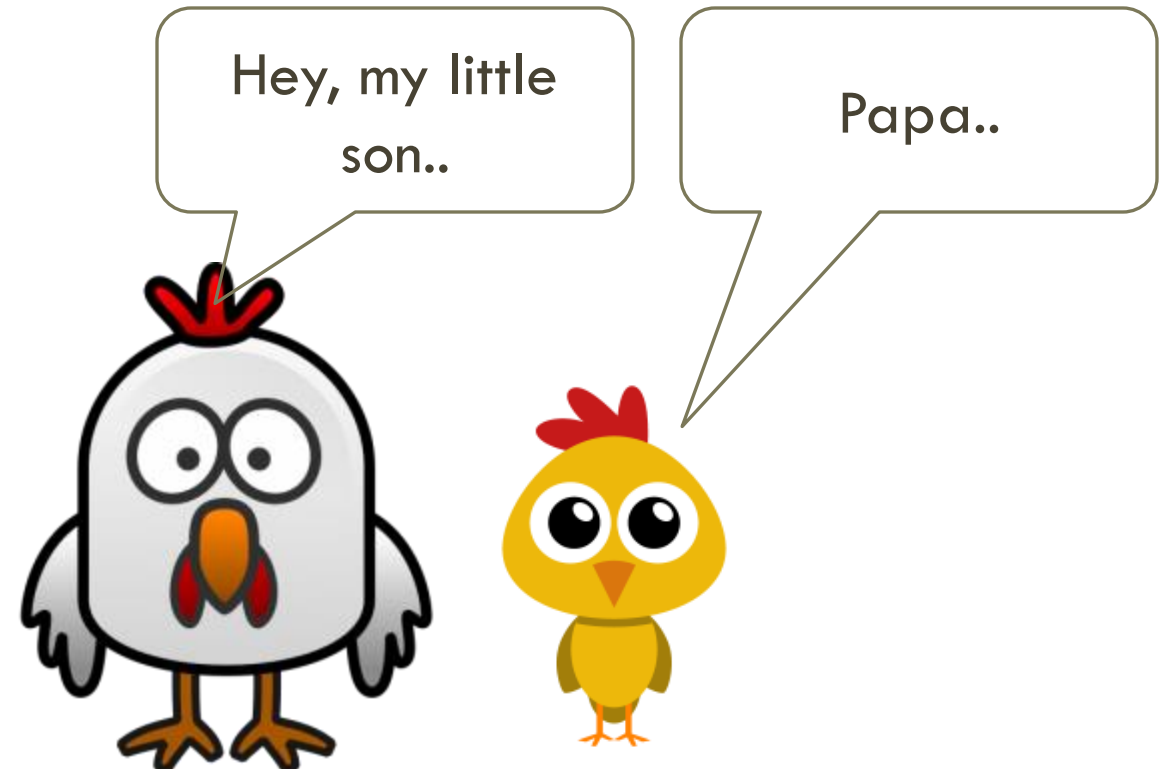


4. KESEIMBANGAN

- ❑ Stabil dan seimbang antara proses asimilasi dan proses akomodasi.
- ❑ Asimilasi membentuk skemata global. Akomodasi membentuk skemata spesifik.

Contoh:

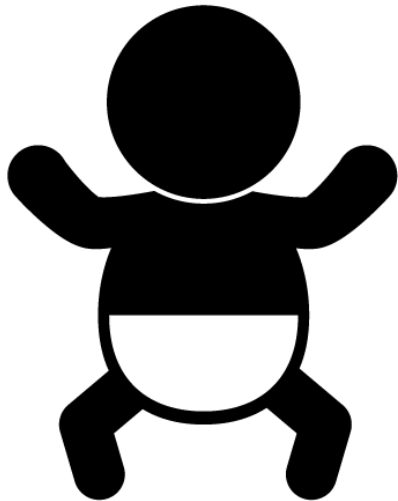
Anak kecil sudah bisa membedakan ayam dan anak ayam yang memiliki kemiripan namun berbeda ukuran dan bentuk.



TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET

Sensorimotor

Usia 0-2 tahun



- Bayi bergerak dari tindakan refleks instingtif pada saat lahir hingga permulaan pemikiran simbolis.
- Bayi membangun suatu pemahaman tentang dunia melalui pengoordinasian pengalaman sensor dengan pengalaman fisik.

TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET

Operational

Usia 2-7 tahun



- Anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan fisik.

TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET

Concrete Operational Usia 7-11 tahun



- Pada saat ini, anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa yang konkret dan mengklasifikasikan benda-benda ke dalam bentuk yang berbeda.

TAHAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET

Formal Operational

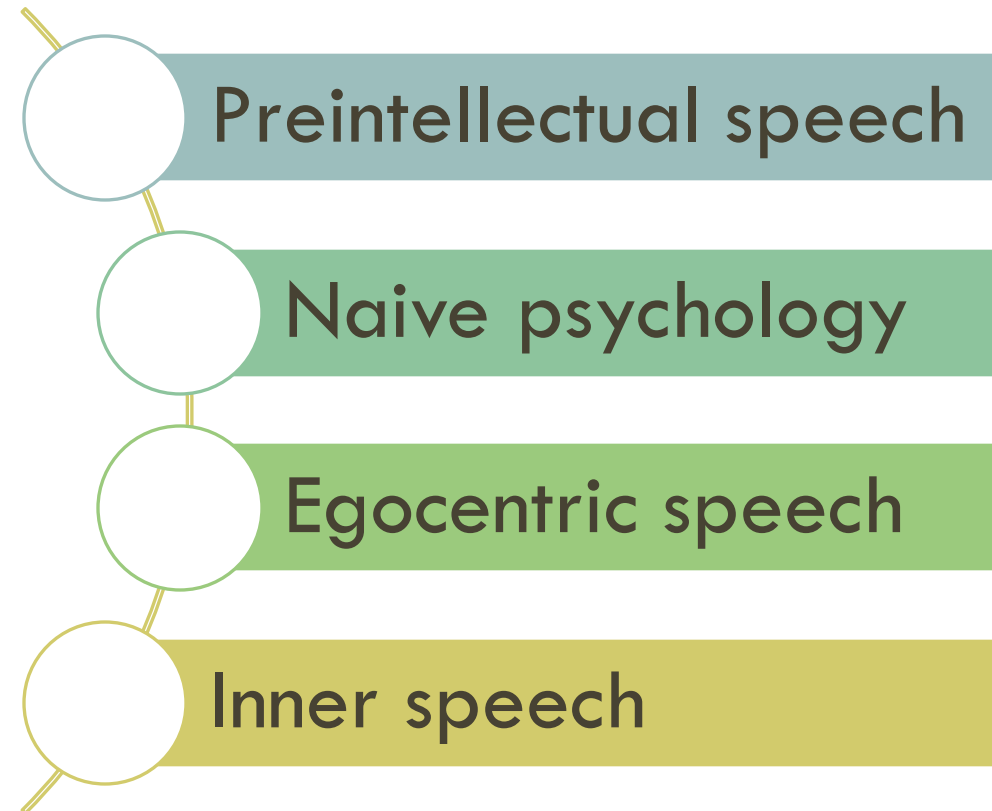
Usia 11-15 tahun

- Anak remaja berpikir dengan cara yang lebih abstrak dan logis. Pemikirannya lebih idealistik.



KONSTRUKTIVISME MENURUT VYGOTSKY

Vygotsky membagi perkembangan kognitif didasarkan pada perkembangan bahasa menjadi 4 tahap (Ellio, 2003).



KONSTRUKTIVISME MENURUT VYGOTSKY

Preintellectual speech

Tahap awal dalam perkembangan kognitif ketika manusia baru lahir, yang ditunjukkan dengan adanya proses dasar secara biologis (seperti menangis, menggoyang-goyangkan tangan, dll).

Naive psychology

Tahap ketika seorang anak menggali objek-objek konkret dalam dunia mereka. Contoh: anak mulai memberi nama pada benda tertentu dan mulai mengucapkannya.

KONSTRUKTIVISME MENURUT VYGOTSKY

Egocentric speech

Anak selalu melakukan percakapan tanpa memperdulikan orang lain atau apakh orang lain mendengarkan mereka atau tidak.

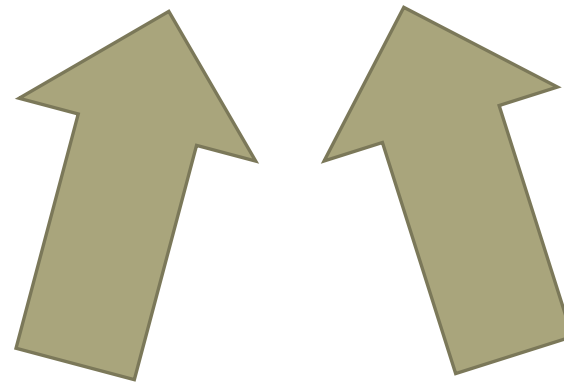
Inner speech

Tahap ini memberikan fungsi yang penting dalam mengarahkan perilaku seseorang. Contoh: seorang anak ingin mengambil buku di lemari tapi tidak cukup meraihnya. Dia berkata pada dirinya sendiri bahwa dia butuh kursi.

IMPLIKASI PADA PEMBELAJARAN

- Tujuan pendidikan: menghasilkan individu yang memiliki kemampuan berpikir untuk menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi
- Kurikulum dirancang sedemikian rupa sehingga pengetahuan itu akan dikonstruksi oleh siswa itu sendiri
- Siswa diharapkan akan selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang sesuai

Strategi belajar



STRATEGI BELAJAR KONSTRUKTIVISME

Top down processing

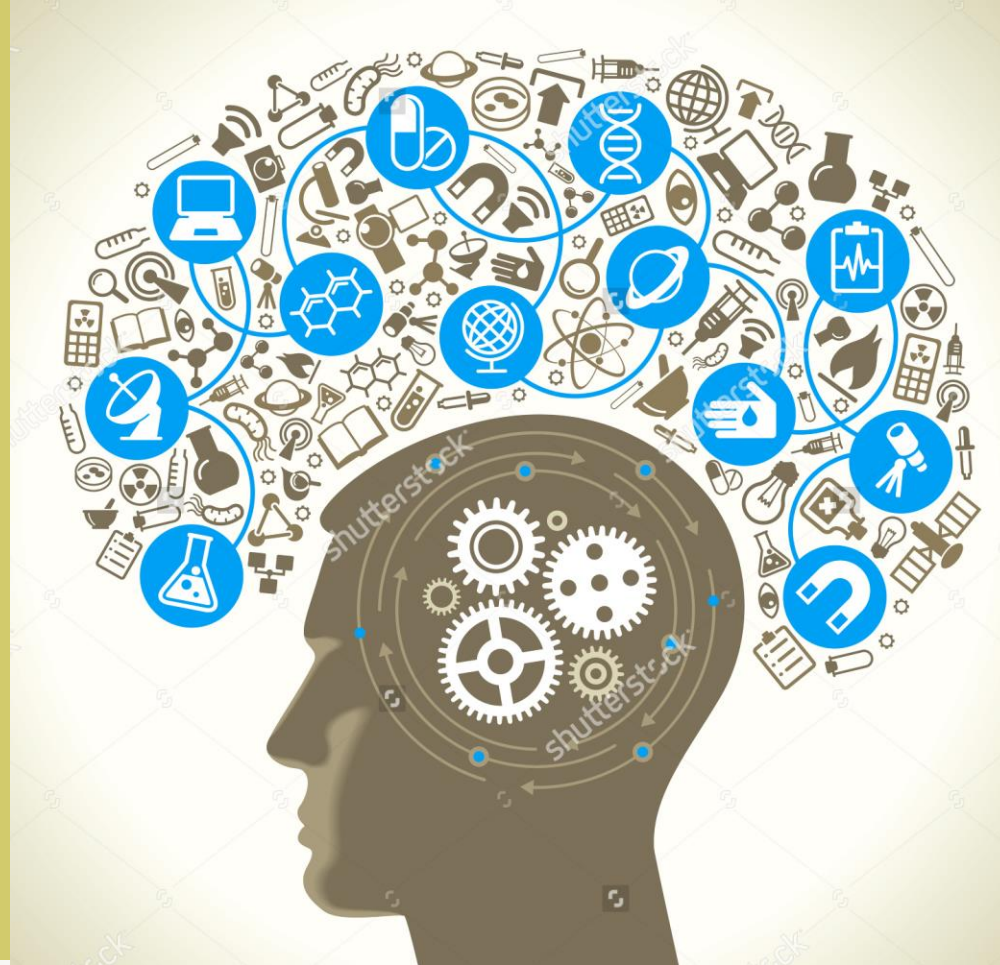
- Siswa belajar dimulai dari masalah kompleks untuk dipecahkan kemudian menghasilkan keterampilan yang dibutuhkan.

Cooperative learning

- Strategi yang digunakan agar siswa lebih mudah menemukan secara komprehensif konsep yang sulit. Kemudian mereka mendiskusikannya dengan siswa lain.

Generative learning

- Strategi ini menekankan pada interaksi aktif antara materi pengetahuan yang baru diperoleh dengan skemata.



MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME

Discovery Learning

- Siswa didorong untuk mengamati secara detail tentang suatu objek dan melakukan eksperimen, hingga menemukan jawaban atas problem.

Reception Learning

- Perencanaan pembelajaran yang sistematis terhadap informasi bermakna.

Assisted Learning

- Peran pembimbing yang memberikan perhatian dan arahan dibutuhkan untuk menumbuhkan intelektualitas.

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISME (2)

Active Learning

- Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus.

Accelerated Learning

- Pembelajaran berlangsung cepat, menyenangkan dan memuaskan.

Quantum Learning

- Cara penggabungan bermacam-macam interaksi, hubungan, dan inspirasi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar.

Contextual Teaching and Learning (CTL)

- Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.

TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISTIK

KELEBIHAN (+)

- Siswa belajar mandiri
- Siswa lebih paham
- Siswa akan mengingat lebih lama
- Siswa akan lebih memahami lingkungan sosialnya
- Siswa akan lebih senang belajar

KEKURANGAN (-)

- Peran guru sebagai pendidik kurang mendukung
- Karena cakupannya luas, lebih sulit dipahami

KARAKTER MANUSIA MASA DEPAN YANG DIHARAPKAN

Dunia industrialisasi membutuhkan manusia yang memiliki beberapa aspek

Diantaranya nonkognitif (kepribadian dan moral)

Adanya kesulitan dalam pembinaan kemampuan nonkognitifnya

Sifat inovatif

Dorongan berprestasi

Dorongan afiliasi

Hemat

Moralitas yang baik

Kesehatan fisik yang baik

Pendidikan yang memadai

CARA AGAR KEPRIBADIAN DAPAT TERCIPTA (KOENTJARANINGRAT)

1. Memberi contoh yang baik
2. Memberi perangsang yang cocok
3. Persuasi dan penerangan
4. Pembinaan dan pengasuhan sejak kecil
5. Membentuk sifat inovatif
6. Membentuk dorongan berprestasi
7. Sarana komunikasi
8. Memberikan ajaran agama
9. Sifat hemat
10. Kedisiplinan
11. Membentuk dorongan afiliasi

A word cloud featuring the phrase "Thank You" in numerous languages and scripts. The words are arranged in a circular pattern, with "thank you" in large, bold, lowercase letters at the center. Other prominent words include "obrigado", "merci", "danke", "gracias", "arigatô", "dank je", "danku", "shukriya", "terima kasih", "sukriya", "teşekkür ederim", "obrigada", "danku", "shukriya", "terima kasih", "sukriya", "teşekkür ederim", "obrigada", "danku", "shukriya", "terima kasih", "sukriya", "teşekkür ederim", "obrigada". The colors of the words vary, including shades of blue, green, yellow, orange, and red.